

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah tidak semua permasalahan dapat dijadikan objek penelitian. Pengungkapan objek penelitian memerlukan suatu metode penelitian yang tepat dengan objek penelitiannya. Surakhmad (1987 : 121) mengemukakan pengertian metode sebagai berikut.

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari tujuan penyelidikan dalam arti luas, biasanya perlu dijelaskan secara eksplisit dalam kegiatan penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam rangka membahas permasalahan pada penulisan ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa masalah yang diteliti sedang berlangsung pada masa sekarang, atau gejala-gejala yang nampak dewasa ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran tari pada PKBM AMANAH Cihaurgeulis Kota Bandung. Sesuai dengan maksud penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Nasution, (1999:5) mendefinisikan bahwa: "Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya."

Penggunaan metode deskriptif pada prinsipnya mempunyai tujuan untuk memecahkan dan menganalisis masalah-masalah atau fenomena yang ada pada masa sekarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Atmaja (1978 : 27), bahwa metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada saat sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidiki.

Selain itu ciri-ciri metode deskriptif yang dikembangkan oleh Surakhmad (1990 : 140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, alasan penulis menggunakan metode deskriptif adalah :

1. Metode ini dirasakan sangat tepat dan sesuai dengan permasalahan yang dipelajari ada kaitannya dengan situasi dan kondisi sekarang.
2. Dalam penelitian ini penulis tidak hanya mengumpulkan data dan menggambarkan peristiwa yang sedang terjadi tetapi meliputi analisis, penafsiran, dan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) AMANAH memberikan kesempatan kepada seluruh warga masyarakat yang belum mendapatkan layanan pendidikan agar mereka mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan program Pemerintah Wajib Belajar Pendidikan Dasar (WAJAR DIKDAS) 9 tahun guna mendukung peningkatan taraf hidup serta kemampuan pengetahuan dan teknologi para peserta didik. Program kesetaraan paket B merupakan salah satu program di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) AMANAH Cihaurgeulis Kota Bandung. PKBM AMANAH bertempat di Jln. Ters. Diponegoro No. 12 Muararajeun Gg. Madtamah RT 01/ RW. 14 Kelurahan Cihaurgeulis Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. PKBM AMANAH memiliki kurang lebih 141 peserta didik dengan rentang usia 14-44 tahun yang terbagi menjadi beberapa kelas disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing.

PKBM AMANAH mampu memberikan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan para peserta didik. Bila peserta didik dituntut untuk mengikuti pembelajaran dengan materi yang diberikan sesuai dengan tahapan materi pembelajarn yang ada pada kurikulum Pemerintah, maka pada PKBM AMANAH peserta didik secara bertahap diberikan materi pembelajaran dengan materi yang lebih mudah terlebih dahulu untuk dipahami dan dimengerti oleh para peserta didik.

2. Subjek Penelitian

Peroleh data dan informasi yang diperlukan dalam menganalisis masalah penelitian, maka dibutuhkan beberapa sumber data yang akan memberikan masukan berupa data dan informasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan proses pembelajaran tari dan hasil pembelajarannya di PKBM AMANAH Kelurahan Cihaurgeulis Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Arikunto (1998:102) mengemukakan subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat, sedangkan responden penelitian merupakan orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber data adalah benda, hal atau orang, dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pihak yang terkait dalam proses pembelajarn program kesetaraan paket B.

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Apabila subyek penelitian sedikit, maka penelitian akan dipilih secara acak atau bisa juga secara total. Dalam penelitian ini teknik yang dipergunakan adalah teknik “sampling total” dimana subjek penelitian yaitu keseluruhan peserta didik program kesetaraan paket B yang sekiranya dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian ini. Peneliti memilih sumber data didasarkan pada aspek fokus dan situasi yang terjadi sesuai dengan tujuan fokus itu.

Adapun cara menentukan peserta didik yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut: 1) Mengadakan pengamatan ke PKBM AMANAH, program kesetaraan paket B tingkatan 3/ derajat terampil 1setara kelas VII; 2) Meminta informasi kepada pengelola PKBM AMANAH yang mengetahui keadaan para peserta didik program kesetaraan paket B; 3) Meminta informasi kepada tutor mata pelajaran seni-budaya program kesetaraan paket B; 4) Mengadakan observasi selama proses pembelajaran tari sebagai penguatan dalam pemilihan subjek penelitian; 5) Menetapkan subjek penelitian yang disesuaikan dengan karakteristik dari penelitian ini.

Berdasarkan atas dasar kunjungan ke PKBM AMANAH, maka hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pengelola dan tutor program kesetaraan paket B di PKBM AMANAH, maka dalam upaya memperoleh data yang diinginkan, maka subjek penelitian adalah peserta didik yang menjadi warga belajar program kesetaraan paket B PKBM AMANAH dari tingkatan 3/ derajat terampil 1setara kelas VII sebanyak 15 orang sebagai sumber data utama.

Untuk keperluan triangulasi dalam usaha mengecek kebenaran data yang telah diperoleh maka dibutuhkan informan yang relevan sebagai sumber data pendukung yaitu seorang tutor mata pelajaran seni-budaya, warga sekolah yang menjadi subjek penelitian sebanyak tiga orang. Serta pengelola atau penyelenggara atau ketua PKBM AMANAH yang sekaligus menjadi pengelola dari PKBM AMANAH.

C. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan suatu prosedur yang paling vital. Tanpa adanya data yang relevan dan akurat, maka suatu penelitian tidak akan dapat mencapai tujuannya. Untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan pendekatan yang telah dirumuskan, perlu dilakukan penentuan dan penyusunan jenis instrumen yang akan digunakan sejalan dengan tujuan dan masalah penelitian.

Sebagai upaya pengumpulan data yang tepat, penelitian ini menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pengertian yang dikemukakan oleh Kartono (1990 : 157), yaitu :

“Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dari gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan.

Teknik observasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini dengan panca indera secara aktif terutama penglihatan dan pendengarannya. (Ahmadi, 1999 : 21)

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan. Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung. Observer terlebih dahulu harus menetapkan aspek-aspek tingkah laku apa yang hendak di observasi, lalu dibuat pedoman agar memudahkan dalam pengisian observasi.

Dalam observasi peneliti terjun langsung sebagai peneliti, melihat dan menyaksikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta mencatat dan mengamati langsung ke lapangan untuk meneliti bagaimana proses pembelajaran tari dan hasil pembelajarannya. Sebelum melakukan observasi penulis terlebih dahulu menyusun pedoman observasi yang berisikan gambaran observasi yang akan ditanyakan.

Teknik lain yang digunakan yaitu anekdotal record, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan menyaksikan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan para peserta didik serta mencatat hal-hal yang penting bagi peneliti tanpa adanya interpretasi dari peneliti. Teknik anekdotal record dapat dilakukan untuk perseorangan maupun terhadap kelompok. Pada penelitian ini, peneliti mengamati tiap individu dan kelompok para peserta didik yang menjadi subyek penelitian di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Bandung.

Teknik anekdotal record ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Dilakukan ketika kegiatan proses pembelajaran tari dilaksanakan
2. Mempersiapkan pencatatan
3. Mencatat dengan segera dari sesuatu kejadian yang diamati
4. Mencatat tempat, waktu, serta aktivitas yang dilakukan
5. Mengakhiri pengamatan

Pada tahap ini penulis mengadakan observasi langsung terhadap kondisi lapangan, sarana dan prasarana, metode, perilaku, serta objek lain yang mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. *Anekdotat record* digunakan secara khusus sebagai pedoman bagi peneliti untuk mengamati lebih jauh dari subjek penelitian yaitu peserta didik dengan mencatat hal-hal yang penting bagi peneliti tanpa adanya interpretasi dari peneliti.

Observasi awal dilakukan pada minggu pertama bulan Oktober 2010, selanjutnya kegiatan observasi dilakukan sesuai jadwal dan kesepakatan yang ditentukan antara pengajar dan peneliti. Proses pembelajaran Tari di PKBM AMANAH berlangsung setiap hari sabtu jam 08.30 WIB sampai jam 09.10 WIB. Peneliti melakukan empat kali observasi dengan 2 kali proses pembelajaran intensif pembelajaran tari, mulai dari awal Oktober sampai awal bulan Januari 2010. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi tentang peserta didik yang memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda, observasi pembelajaran tari berkaitan dengan proses pembelajaran yang di dalamnya mencakup aspek-aspek pembelajaran diantaranya yaitu keadaan lingkungan dan tempat dimana proses pembelajaran berlangsung, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan hasil pembelajaran tari yang ada di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Kota Bandung.

TABEL 2.1**Data Observasi**

Observasi	Tanggal	Waktu	Tempat	Aspek yang diobservasi
1	7 Okt 2010	10.00- 12.00	PKBM AMANAHAH	Pengenalan lingkungan
2	31 Okt 2010	08.30- 09.10	Ruangan kelas pembelajaran tari	Proses pembelajaran tari
3	21 Nov 2010	08.30- 09.10	Ruangan kelas pembelajaran tari	Proses pembelajaran tari
4	4 Des 2010	08.30- 09.10	Ruangan/studio kelas latihan tari	Hasil pembelajaran tari

Hasil pengamatan observasi awal yaitu mendapatkan informasi yang ditemukan beberapa permasalahan yang muncul untuk dianalisis yakni, peneliti mengamati mengenai proses pembelajaran tari bagi peserta didik pada program kesetaraan paket B berdasarkan latar belakang kemampuan serta daya tangkap materi peserta didik di PKBM AMANAHAH..

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (dalam hal ini peneliti) untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara. Menurut Kartono (1990:187) yang dimaksud dengan wawancara adalah “Suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu”.

Menurut Nawawi (1990) wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengadakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah terjadinya kontak mata secara langsung dengan tatap muka dengan sumber informasi.

Teknik wawancara ini merupakan pelengkap untuk memperoleh informasi (data) yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala Seksi bagian Kesetaraan Provinsi Jawa Barat, Kepala Seksi Bagian Kesetaraan Kota Bandung, tutor program Paket B di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Kota Bandung terutama tutor pada bidang studi seni-budaya. Adapun wawancara pendahuluan, yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan, yang datanya digunakan sebagai bahan informasi tambahan dalam penyusunan instrumen penelitian. Di samping itu juga teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data lainya yang relevan dalam penyelenggaraan Program kejar paket B tersebut. Sebelum mengadakan wawancara penulis terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara yang berisikan gambaran wawancara yang akan ditanyakan.

Wawancara ini dilaksanakan melalui tahap-tahap:

1. Menentukan sasaran wawancara
2. Mempersiapkan wawancara
3. Penciptaan kondisi yang mendukung terjadinya teknik wawancara yang efektif
4. Melakukan wawancara dan menjaga agar wawancara produktif
5. Menghentikan wawancara dan merangkum hasil wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang proses dan hasil pembelajaran tari pada program kesetaraan paket B di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Kota Bandung. Wawancara dilakukan kepada:

- a. Ketua/ Pimpinan untuk memperoleh data tentang sejarah atau latar belakang sanggar, jumlah peserta didik terfokus kepada masalah administrasi PKBM.
- b. Tutor Seni-Budaya untuk memperoleh data tentang pembelajaran tari pada program kesetaraan paket B.
- c. Peserta didik untuk memperoleh tanggapan tentang pelaksanaan proses pembelajaran tari dan kendalanya.

Berikut narasumber yang peneliti wawancara untuk mendapatkan informasi yang bersesuaian dengan masalah yang diteliti:

- Wawancara terhadap Euis Nuraeni, S.Ag selaku pendiri dan penyelenggara PKBM AMANAH. Peneliti mendapatkan data tentang sejarah berdirinya PKBM, visi dan misi didirikannya PKBM, sistem kepengurusan di PKBM, siapa saja yang menjadi tutor di PKBM AMANAH, jumlah peserta didik setiap tahunnya, serta berbagai hal yang

terkait pada proses pembelajaran tari. Euis Nuraeni, S.Ag selaku pengajar / tutor mata pembelajaran seni-budaya PKBM AMANAH sejak tahun 2002 sampai sekarang. Peneliti diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai metode pembelajaran yang diterapkan dengan melihat kondisi peserta didik yang memiliki keragaman kemampuan dan karakteristik. Kurikulum yang ada di PKBM dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik serta tujuan pembelajaran. Peneliti diberi kesempatan untuk dapat mengakses orang-orang yang kompeten dalam PKBM tersebut sehingga penulis mendapatkan data yang cukup untuk penelitian ini.

- Wawancara dengan Nani Supriani, selaku pengurus administrasi. Yang bertugas untuk mengecek kehadiran peserta didik, mengurus administrasi, menjaga data-data peserta didik.
- Wawancara terhadap peserta didik PKBM AMANAH tentang pengalaman proses belajar tari di PKBM ini.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998 : 236). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara tertulis dengan mempelajari catatan-catatan yang ada kaitanya dengan masalah yang akan diteliti, selain itu pula untuk memperoleh data pelengkap bagi penelitian ini. Adapun data yang diperlukan

dalam penelitian ini berupa sejarah lembaga profil, agenda kegiatan, dan foto-foto kegiatan dan lain-lain.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya dokumen profil lembaga, dokumen program kesetaraan paket B (SKL, SKK dan Kurikulum), administrasi kelompok belajar (buku induk peserta didik, buku hadir, buku daftar nilai peserta didik, buku induk tutor, buku daftar hadir tutor, buku agenda pembelajaran, laporan bulanan tutor), dan dokumen lainnya yang diperlukan.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah penulisan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material di ruang perpustakaan, misalnya berupa buku-buku, naskah-naskah, catatan, maupun dokumen lain (Kartini Kartono, 1990: 33). Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai konsep-konsep atau teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang dapat dijadikan sebagai landasan teoretis dan landasan empiris penulisan skripsi. Didalam pelaksanaannya penulis mempelajari atau membaca bermacam-macam sumber literatur yang ada hubungannya dengan kajian dan masalah yang diteliti.

Dengan teknik ini penulis berusaha mencari informasi serta data, baik yang berupa teori-teori, pengertian, ataupun definisi, maupun uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teori khususnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Nasution (1999:9) yang mengemukakan bahwa:

“Peneliti adalah *key instrumen* atau alat penelitian utama. Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Ia tidak menggunakan alat-alat seperti tes atau angket seperti yang lazim digunakan pada penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia. Membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden”

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa betapa esensialnya peranan manusia dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya lembar observasi, dan pedoman wawancara. Peneliti mencoba mendeskripsikan hal-hal yang diteliti sebagai berikut:

Pedoman observasi di buat menjadi empat focus perhatian, diantaranya:

1. Pengamatan terhadap pemilihan materi yang sesuai dalam pembelajaran tari pada peserta didik di PKBM AMANAH;
2. Pengamatan terhadap pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran tari pada peserta didik di PKBM AMANAH;
3. Pengamatan terhadap evaluasi yang dilakukan pelatih dalam pembelajaran tari pada peserta didik di PKBM AMANAH.

4. Pengamatan terhadap hasil pembelajaran tari pada peserta didik di PKBM AMANAH.

Pedoman wawancara terdiri dari 3 kategori yakni; 1) Pedoman wawancara untuk pengelola PKBM AMANAH yang lebih memfokuskan pertanyaan mengenai latar belakang didirikannya PKBM AMANAH; 2) Pedoman wawancara untuk tutor pembelajaran tari yang berisi tentang pertanyaan seputar proses pembelajaran tari di di PKBM AMANAH; 3) Pedoman wawancara untuk peserta didik yang lebih memfokuskan pertanyaan mengenai pengalaman proses belajar tari serta perkembangan setelah mengikuti pembelajaran di PKBM AMANAH.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya Lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen lainnya yang mendukung bagi peneliti serta kajian literatur yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahap penjajakan, dan tahap member check. Tahap Penjajakan, dilakukan untuk mengenal permasalahan dan menentukan fokus penelitian, yakni penelitian tentang tahap member check, setiap perolehan data baik melalui hasil wawancara maupun hasil pengamatan, ditriangulasi kepada sumber datanya.

1. Tahap Penjajakan

Tahap penjajakan ialah tahap orientasi, menyajikan berbagai persiapan sebagai langkah awal menuju tahapan berikutnya. Dalam tahap ini dilakukan pula

pengurusan surat izin penelitian. Selain itu, dilakukan pula studi penjajakan ke lokasi penelitian untuk memperoleh data awal dan menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian, serta menentukan jumlah narasumber yang diperlukan.

2. Tahap “Member Check”

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan untuk menguji keabsahan dan keakuratan data yang dihasilkan pada tahap sebelumnya. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk melengkapi data yang masih kurang, serta memberikan penjelasan baru kepada nara sumber agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Tahap ini dilakukan dengan mengadakan konfirmasi kepada narasumber tentang data yang telah diperoleh sebelumnya dalam bentuk laporan hasil wawancara dan eksplorasi untuk memastikan kebenaran hasil laporan tersebut. Pelaporan ini mencakup komponen-komponen yang seharusnya dilaporkan dalam bentuk hasil penelitian, kepada Tutor Seni-Budaya serta segenap warga belajar PKBM AMANAH beriringan dengan konsultasi ke dosen pembimbing.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif secara teoretis merupakan proses penyusunan data untuk memudahkan penafsirannya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang memaparkan keadaan obyek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta aktual atau sesuai kenyataannya, sehingga menuntut penafsiran peneliti secara lebih mendalam terhadap makna yang terkandung di dalamnya.

Nasution (1988: 126) mengemukakan: Analisis data kualitatif adalah proses menyusun data yang berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema, atau kategori agar dapat ditafsirkan. Tafsiran ini memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep.

Berdasarkan uraian di atas, proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan daya kreativitas serta kemampuan intelektual tinggi dari peneliti, sehingga dapat terhindar dari terjadinya bias, dan peneliti mampu menafsirkan secara objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari Catatan Lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis terhadap masalah tersebut lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*). Nasution (1988:129-130) Mengemukakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan yang disusun kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicarikan temanya. Seperti yang dikemukakan pula oleh Sugiono (2008:338) bahwa “ proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan topiknya dan membuang yang tidak perlu”.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di PKBM AMANAH. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang proses pembelajaran tari. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci, dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Penyajian data diikuti adalah proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk deskripsi data yang saling berhubungan dikelompokkan, sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya disimpulkan.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Setelah itu, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

